



---

## **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website *Streaming* Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance***

**Fenilinas Adi Artanto**

Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah

Pekajangan Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

Email: fenilinasadi@gmail.com

---

### **Informasi Artikel**

Diterima : 25-04-2026

Disetujui : 03-05-2026

Diterbitkan : 15-05-2026

---

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors influencing the continuance intention of users of unlicensed film streaming websites in Indonesia. This study used a quantitative approach with a cross-sectional survey design. Data were collected through an online questionnaire from 163 respondents who had used unlicensed film streaming websites in the past six months. Data analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the help of SmartPLS. The results showed that Convenience and Hedonic Motivation had a positive and significant effect on Satisfaction. In addition, Satisfaction, Trust, and Moral Neutralization had a positive and significant effect on Continuance Intention. Meanwhile, Perceived Risk had a negative and significant effect on Trust. However, Economic Benefit did not have a significant effect on Satisfaction, and Trust also did not have a significant effect on Satisfaction. These findings indicate that the use of unlicensed streaming websites is not only influenced by economic benefits, but also by ease of access, viewing pleasure, trust, and user moral justification. This research is expected to contribute to the development of a behavioral model for the use of illegal digital services and become a reference for official service providers in improving the quality of their services.*

**Keyword:** *Continuance Intention, Moral Neutralization, Satisfaction, Streaming Ilegal, Trust*

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *continuance intention* pengguna website *streaming* film tidak resmi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional survey*.

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website *Streaming* Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance*

Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dari 163 responden yang pernah menggunakan website *streaming* film tidak berlisensi dalam enam bulan terakhir. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Convenience* dan *Hedonic Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Satisfaction*. Selain itu, *Satisfaction*, *Moral Neutralization*, dan *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Continuance Intention*. Lalu *Perceived Risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Trust*. Namun, *Economic Benefit* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Satisfaction*, dan *Trust* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Satisfaction*. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan website *streaming* tidak resmi tidak hanya dipengaruhi oleh manfaat ekonomi, tetapi juga oleh kemudahan akses, kesenangan menonton, kepercayaan, serta pembenaran moral pengguna. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model perilaku penggunaan layanan digital ilegal dan menjadi acuan bagi penyedia layanan resmi dalam meningkatkan kualitas layanan mereka.

**Kata Kunci:** *Continuance Intention*, *Moral Neutralization*, *Satisfaction*, *Streaming Ilegal*, *Trust*

---

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan internet telah mengubah pola konsumsi media masyarakat menuju layanan *streaming* digital. Platform resmi seperti Netflix, Disney+, HBO, WeTV, dan Vidio menawarkan kemudahan akses dan kualitas konten yang tinggi (Saufi et al., 2023). Namun, penggunaan website *streaming* tidak resmi seperti Samehadaku, Anoboy, LK21, dan Rebahin masih banyak digunakan, terutama oleh kalangan muda dan penggemar anime maupun drama Korea (Nursyafira, 2026; Pratama, 2025).

Budaya *streaming* kini menjadi bagian dari identitas sosial dan tren komunitas digital, terutama dalam mengikuti serial, anime musiman, dan drama Korea terbaru (Chahyani, 2024). Kondisi ini mendorong penggunaan website *streaming* tidak resmi agar pengguna tidak tertinggal tren dan diskusi komunitas online (Ellysinta et al., 2020). Meskipun menawarkan kemudahan akses dan konten terbaru, layanan tersebut tetap memiliki risiko teknis dan hukum seperti iklan agresif, *redirect* mencurigakan, ancaman keamanan perangkat, serta pelanggaran hak cipta (Mufidah et al., 2025).

Mayoritas penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek usability, kualitas website, dan kepuasan pengguna. Artanto et al., (2022) menggunakan WebQual untuk mengukur kualitas website, Nugroho et al., (2024) menggunakan EUCS pada layanan Netflix, sementara Rosyadi et al., (2025) Febrianto et al., (2025) dan Mundriyah et al., (2022) menggunakan PSSUQ, CSUQ, serta *usability testing* untuk mengevaluasi pengalaman pengguna. Namun, pendekatan tersebut umumnya hanya menilai aspek kemudahan dan kepuasan penggunaan.

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website Streaming Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance*

Dari Perspektif Bisnis Digital, penelitian terdahulu umumnya menyoroiti bagaimana platform resmi meningkatkan kualitas layanan agar dapat bersaing secara teknis, namun belum banyak menggali secara dalam mengapa pengguna tetap memilih website tidak resmi meskipun platform resmi menawarkan kualitas dan keamanan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan masih adanya ketimpangan antara platform resmi dalam infrastruktur dan lisensi dengan perilaku pengguna yang dapat melemahkan bisnis berbasis langganan dan penjualan lisensi hak cipta.

Permasalahan ini menjadikan penelitian mengenai perilaku penggunaan layanan *streaming* tidak resmi penting untuk dikaji karena penggunaan layanan tersebut tidak hanya dipengaruhi faktor teknis dan ketersediaan konten, tetapi juga faktor psikologis, emosional, ekonomi, dan normatif. Literatur *continuance intention* menunjukkan bahwa *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *enjoyment*, *trust*, *perceived risk*, dan *satisfaction* menjadi faktor utama yang memengaruhi penggunaan ulang layanan digital (Samudro et al., 2024). Penelitian pada layanan *streaming* berbayar juga menunjukkan bahwa *satisfaction* dan *trust* berperan penting dalam mendorong *continuance intention* (Zen et al., 2026; Septianingrini et al., 2023).

Selain aspek teknis dan pengalaman pengguna, penelitian ini menunjukkan bahwa model bisnis digital akan bertahan jika mampu memahami mekanisme psikologi dan emosional yang dapat memberikan pengaruh untuk tetap berlangganan menggunakan layanan. Dalam konteks platform *streaming continuance intention* tidak hanya bergantung pada kualitas dan kinerja sistem tetapi sejauh mana layanan mampu memenuhi kebutuhan *utilitarian* (kemudahan, kecepatan, akses gratis) maupun kebutuhan emosional seperti kesenangan, identitas komunitas dan kepuasan sosial.

Selain aspek penggunaan layanan tidak resmi dipengaruhi dimensi etis melalui *moral neutralization*, yaitu pembenaran moral terhadap penggunaan layanan ilegal, seperti anggapan bahwa praktik tersebut sudah umum atau akses legal terlalu mahal (Noerprahastyo & Kamrullah, 2024). Dalam konteks *streaming*, mekanisme ini membuat pengguna tetap menggunakan website tidak resmi tanpa tekanan moral yang besar (Fakhri, 2020; Koay et al., 2024).

Dari sisi industri kreatif, dominasi website *streaming* tidak resmi dapat mengurangi insentif produsen konten untuk berinvestasi dalam distribusi legal, karena banyak pengguna tetap mengakses konten secara gratis tanpa memperhatikan hak royalti dan lisensi. Dampaknya, model bisnis kreatif yang selama ini bergantung pada royalti dan langganan berbasis *legitimate platforms* menjadi terganggu oleh ekosistem ilegal. Kondisi ini menyebabkan ketidakseimbangan antara pengguna yang menikmati konten secara murah atau gratis, produsen konten yang mengalami penurunan pendapatan, serta platform resmi yang telah berinvestasi besar dalam konten dan keamanan, namun kesulitan menjaga *continuance intention*.

*Convenience* menunjukkan kemudahan akses layanan yang dapat meningkatkan *satisfaction* (Wufron et al., 2025), sementara *economic benefit* berupa akses gratis dan penghematan biaya juga berkontribusi terhadap kepuasan pengguna (Huda et al., 2023).

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website Streaming Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance*

*Trust* terhadap keamanan dan keandalan website turut meningkatkan *satisfaction* dan *continuance intention* (Septyandari et al., 2023; Zen et al., 2026). Sebaliknya, *perceived risk* seperti *malware*, kebocoran data, dan iklan berbahaya berdampak negatif terhadap *trust* (Prabowo, 2019). Selain itu, *hedonic motivation* berupa kesenangan dan pengalaman hiburan menjadi faktor penting dalam meningkatkan *satisfaction* pengguna (Holiah et al., 2024).

Model *Behavioral Acceptance* dalam penelitian ini mengintegrasikan variabel *Convenience*, *Economic Benefit*, *Trust*, *Perceived Risk*, *Hedonic Motivation*, *Moral Neutralization*, *Satisfaction*, dan *Continuance Intention* untuk menjelaskan penggunaan website *streaming* tidak resmi. Analisis data menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) karena sesuai untuk menguji model prediktif dengan variabel laten yang kompleks (Fahlevi, et al., 2021; Artanto, Kusumawardani, et al., 2021). Penelitian ini berfokus pada pengaruh faktor *utilitarian*, psikologis, pengalaman, dan etis terhadap *continuance intention* pengguna layanan *streaming* tidak resmi.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional survey* karena data dikumpulkan dalam satu waktu tertentu terhadap responden yang pernah menggunakan website *streaming* film tidak resmi (illegal/unlicensed streaming sites) (Sofya et al., 2024). Penelitian ini bersifat *eksplanatori* yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antar variabel laten dalam model *Behavioral Acceptance* sehingga digunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM), khususnya *Partial Least Squares* (PLS-SEM)

### 2.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah pengguna website *streaming* film tidak resmi di Indonesia. Populasi yang tersebar secara acak dan tidak tercatat dalam basis data resmi, digunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Kriteria responden meliputi pernah menggunakan website *streaming* film tidak resmi, Mengakses website tidak resmi dalam 6 bulan terakhir. Pada penelitian Hair et al., (2022) menyatakan bahwa 100–150 responden umumnya cukup stabil untuk PLS-SEM terutama pada konteks eksploratif, serta keterbatasan akses responden, target sampel ditetapkan minimal 150 responden. Penelitian menggunakan kuesioner skala *Likert* (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju) sebagai instrumen utama (Rosyadi et al., 2021). Instrumen dirancang mengikuti definisi operasional untuk setiap konstruk:

Tabel 1. Variabel *Indikator*

Konstruk	Definisi Operasional	Indikator (Item Kuesioner)	Rujukan
<i>Convenience</i> (CI)	Tingkat kemudahan akses, pencarian, dan penggunaan website <i>streaming</i> tidak resmi	CI.1. Website mudah digunakan untuk menonton film/series	(Eriyanti & Ardhiyansyah, 2023) (Wufron et al., 2025) (Nugroho et al., 2025)
		CI.2. Saya dapat dengan mudah menemukan film yang ingin ditonton	
		CI.3. Proses <i>streaming</i> pada website terasa praktis	
		CI.4. Website dapat diakses dengan mudah kapan saja	

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website Streaming Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance*

<i>Economic Benefit</i> (EB)	Manfaat ekonomi yang dirasakan saat menggunakan website <i>streaming</i> tidak resmi (tanpa berlangganan)	EB.1. Website membantu saya menghemat biaya hiburan	(Zen et al., 2026)
		EB.2. Saya tidak perlu membayar biaya berlangganan untuk menonton	(Huda et al., 2023)
		EB.3. Website memberikan manfaat ekonomi dibanding layanan streaming berbayar	(Wufron et al., 2025)
		EB.4. Menggunakan website terasa lebih hemat dibanding platform resmi	
<i>Trust</i> (TR)	Keyakinan terhadap keamanan dan keandalan website streaming tidak resmi	TR.1. Saya merasa website cukup aman digunakan	(Firdha et al., 2021).
		TR.2. Saya percaya website tidak membahayakan perangkat saya	(Septyandari et al., 2023)
		TR.3. Saya merasa website dapat digunakan dengan cukup andal	(Zen et al., 2026)
		TR.4. Saya merasa nyaman menggunakan website tersebut	
<i>Perceived Risk</i> (PR)	Perasaan khawatir terhadap risiko teknis dan hukum saat menggunakan website streaming tidak resmi	PR.1. Saya khawatir website mengandung malware atau virus	(Mufidah et al., 2025).
		PR.2. Saya khawatir website dapat membahayakan keamanan perangkat	(Koay et al., 2024).
		PR.3. Saya merasa ada risiko privasi saat menggunakan website	(Prabowo, 2019).
		PR.4. Saya merasa penggunaan website memiliki risiko tertentu	
<i>Hedonic Motivation</i> (HM)	Tingkat kesenangan dan pengalaman hiburan yang dirasakan saat menggunakan website	HM.1. Saya menikmati pengalaman menonton melalui website	(Holiah et al., 2024).
		HM.2. Menggunakan website terasa menyenangkan	(Saufi et al., 2023)
		HM.3. Website memberikan pengalaman hiburan yang memuaskan	(Areiza-Padilla et al., 2020)
		HM.4. Saya merasa nyaman saat menggunakan website untuk menonton	
<i>Moral Neutralization</i> (MN)	Proses pembenaran moral atas penggunaan website streaming tidak resmi	MN.1. Saya merasa penggunaan website sudah menjadi hal yang umum	(Fakhri, 2020)
		MN.2. Saya merasa penggunaan website bukan masalah besar	(Koay et al., 2024)
		MN.3. Saya merasa tidak ada pihak yang benar-benar dirugikan	(Noerprahesetyo & Kamrullah, 2024)
		MN.4. Saya merasa wajar menggunakan website ketika akses legal dirasa mahal/terbatas	
<i>Satisfaction</i> (SAT)	Tingkat kepuasan setelah menggunakan website streaming tidak resmi	SAT.1. Saya puas menggunakan website tersebut	(Zen et al., 2026)
		SAT.2. Website memenuhi kebutuhan hiburan saya	(Rusniati, 2024)
		SAT.3. Pengalaman saya menggunakan website cukup memuaskan	(Samudro et al., 2024).
		SAT.4. Secara keseluruhan saya merasa puas	

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website Streaming Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance*

<i>Continuance Intention</i> (CI)	Niat untuk terus menggunakan website di masa depan	CI.1.	Saya berniat menggunakan website kembali	(Septianingrini et al., 2023)
		CI.2.	Saya akan tetap menggunakan website di masa mendatang	(Zen et al., 2026)
		CI.3.	Website akan tetap menjadi pilihan saya untuk menonton	(Huda et al., 2023)
		CI.4.	Saya kemungkinan akan merekomendasikan website kepada orang lain	

Data dikumpulkan secara daring menggunakan Google Form, dengan distribusi melalui media sosial, grup komunitas pecinta anime/drama Korea, untuk memperluas jangkauan responden yang relevan dengan topik penelitian.

## 2.2. Metode Analisis Data (PLS-SEM)

Analisis data menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) karena bersifat prediktif dan eksploratif, yang sesuai dengan model *hybrid* (Hair et al., 2022). PLS-SEM juga memiliki toleran terhadap pelanggaran asumsi normalitas dan jumlah sampel yang relatif kecil dibandingkan *Covariance-Based SEM* (CB-SEM) memungkinkan analisis konstruk laten, indikator, dan hubungan langsung serta tidak langsung dalam satu kerangka model (Fahlevi, et al., 2021; Budiarsi, 2020).

Tahapan analisis PLS-SEM yang dilakukan:

- a. Evaluasi Model Pengukuran (*Measurement Model*) (Haq et al., 2025):
  - *Indicator Reliability*: nilai loading faktor  $\geq 0,70$ .
  - *Internal Consistency Reliability*: nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* ( $\rho_c$ ) dengan kriteria  $\geq 0,70$ .
  - *Construct Validity*: nilai AVE  $\geq 0,50$ .
- b. Evaluasi Model Struktural (*Structural Model*) (Pangestu & Artanto, 2024):
  - *Path Coefficients* ( $\beta$ ): Menghitung koefisien regresi standar untuk setiap hubungan hipotetis.
  - *Significance Testing*: Menggunakan *bootstrapping* (5.000 *resampling*) untuk mendapatkan t-value dan p-value; hubungan signifikan bila t-value  $> 1,96$  atau p-value  $< 0,05$ .

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 163 responden yang pernah menggunakan website streaming film tidak resmi dalam 6 bulan terakhir. Dengan mempertimbangkan 10-times rule, yaitu jumlah sampel minimal 10 kali jumlah indikator yang dimuat dalam konstruk atau jalur yang diestimasi, sampel 163 responden jauh melampaui batas minimal yang disarankan, sehingga memperkuat keandalan hasil analisis PLS-SEM

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website Streaming Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance*

Berdasarkan frekuensi penggunaan, mayoritas responden tergolong sering menggunakan layanan streaming tidak resmi, yaitu 30% mengakses 1–3 kali per minggu, sedangkan 51% lainnya menggunakan dengan intensitas jarang hingga sangat jarang. Jenis konten yang paling banyak ditonton adalah anime (28%), drama Korea/Asia (20%), dan film/movie (19%), menunjukkan dominasi pengguna yang mengikuti tren hiburan digital populer.

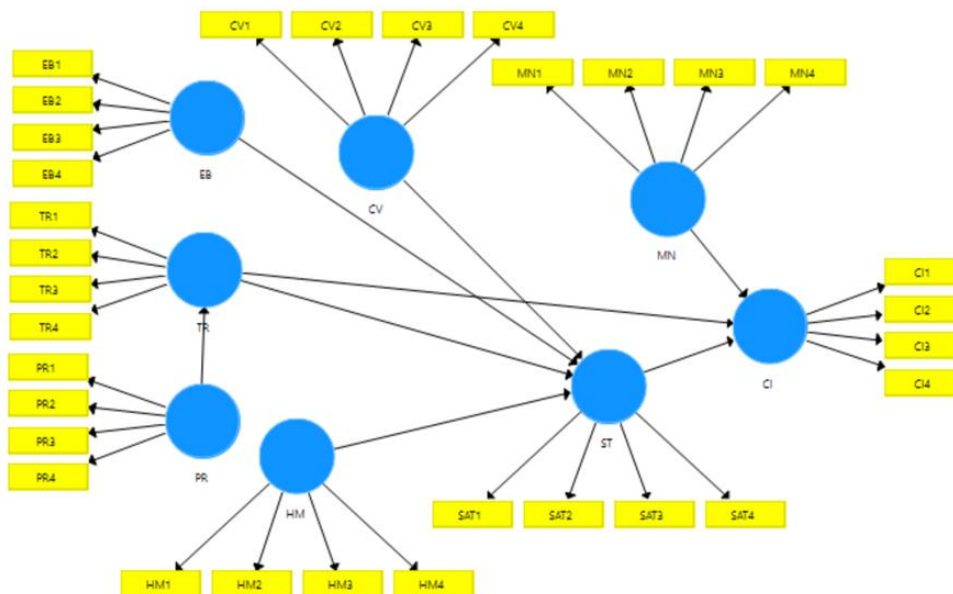
Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (59%) dengan rentang usia dominan 18–34 tahun (85%). Dari sisi pendidikan, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK hingga Diploma/S1 (94%). Selain itu, lebih dari 85% responden memiliki pendapatan di bawah Rp6 juta per bulan, yang menunjukkan bahwa faktor ekonomi menjadi salah satu alasan penggunaan layanan tidak resmi.

Sebanyak 47% responden tidak memiliki platform streaming legal berbayar, sementara perangkat yang paling banyak digunakan untuk mengakses layanan streaming tidak resmi adalah smartphone (63%). Alasan utama penggunaan website streaming tidak resmi meliputi gratis atau hemat biaya, koleksi konten yang lebih lengkap dan cepat tersedia, kemudahan akses, serta kebiasaan penggunaan.

Meskipun sebagian responden pernah mengalami risiko keamanan seperti pop-up mengganggu, redirect ke situs mencurigakan, malware, dan kebocoran data, banyak pengguna tetap melanjutkan penggunaan layanan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat utilitarian dan pengalaman hiburan masih dianggap lebih besar dibandingkan risiko yang dirasakan pengguna.

### 3.2. Hasil Pengujian Model Pengukuran (*Measurement Model*)

Model persamaan pada PLS-SEM yang dibangun sebagai berikut



Gambar 1. Model Persamaan Struktural

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website Streaming Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance*

dari model tersebut dilakukan analisa yang menghasilkan

a. Pengeluaran Indikator Berdasarkan *Outer Loading*

Dalam model awal, terdapat beberapa indikator dengan *outer loading* < 0.70, yaitu CI4 = 0.648, CV4 = 0.697, EB1 = 0.619, EB4 = 0.389, HM3 = 0.683, SAT2 = 0.583, dan SAT4 = 0.621. Berdasarkan prinsip PLS-SEM, indikator dengan *outer loading* < 0.70 yang tidak dapat dipertahankan secara teoretis biasanya dihapus (Artanto, Fahlevi, et al., 2021a). Oleh karena itu, dilakukan penghapusan indikator yang memiliki nilai di bawah 0.7.

- Pada model perbaikan 1 masih terdapat indikator CI1 = 0.676 dan EB3 = 0.656 dengan nilai < 0.70, sehingga indikator CI1 dan EB3 dikeluarkan dari model.
- Pada model perbaikan 2 masih terdapat indikator MN2 = 0.685 dan TR4 = 0.697 dengan nilai < 0.70, sehingga indikator MN2 dan TR4 dikeluarkan dari model.
- Pada model Perbaikan 3 masih terdapat indikator MN4 = 0.692 dengan nilai < 0.70, sehingga indikator MN4 dikeluarkan dari model.
- Perbaikan 4 (final) tidak memiliki indikator dengan loading < 0.70, sehingga *outer loading* semua indikator memenuhi standar baru dilanjutkan ke proses berikutnya.

b. *Construct Reliability and Validity*

Setelah penghapusan indikator, reliabilitas konstruk di model final adalah sebagai berikut:

Tabel 2. *Construct Reliability and Validity*

Konstruk	Cronbach's Alpha	rho_a	Composite Reliability	AVE
<i>Continuance Intention</i> (CI)	0,559	0,559	0,819	0,695
<i>Convenience</i> (CV)	0,830	0,834	0,898	0,745
<i>Economic Benefit</i> (EB)	1,000	1,000	1,000	1,000
<i>Hedonic Motivation</i> (HM)	0,680	0,685	0,824	0,609
<i>Moral Neutralization</i> (MN)	0,619	0,795	0,827	0,708
<i>Perceived Risk</i> (PR)	0,763	0,796	0,846	0,581
<i>Satisfaction</i> (SAT)	0,559	0,559	0,819	0,694
<i>Trust</i> (TR)	0,826	0,869	0,894	0,739

Secara umum, *Composite Reliability* semua konstruk  $\geq 0,70$ , yang menunjukkan reliabilitas yang baik (Artanto, Fahlevi, et al., 2021). *Cronbach's alpha* pada beberapa konstruk (CI, HM, MN, SAT, EB) di bawah 0,70, namun *rho\_a* dan *Composite Reliability* memenuhi syarat, sehingga konstruk dianggap reliable (Hair et al., 2022). Nilai AVE (*Average Variance Extracted*) untuk seluruh konstruk berada di atas 0,50, dengan nilai terendah sebesar 0,581 pada konstruk *Perceived Risk* (PR). Dengan demikian, seluruh konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen sesuai standar metodologi modern PLS-SEM (Hair et al., 2022).

### 3.3. Hasil Pengujian Model Struktural (Structural Model)

#### a. *R-Squared (R<sup>2</sup>) dan Variance Explained*

Nilai  $R^2 = 0,413$  (41,3%) pada *Continuance Intention* (CI) menunjukkan bahwa sekitar 41% dari niat pengguna untuk terus menggunakan website *streaming* tidak resmi dapat dijelaskan oleh kombinasi faktor, *Convenience*, *Economic Benefit*, *Hedonic Motivation*, *Moral Neutralization*, *Trust*, dan *Satisfaction*. Nilai ini juga menunjukkan model cukup kuat secara prediktif (*moderate–strong*) (Hair et al., 2022).

Nilai  $R^2 = 0,345$  (34,5%) pada *Satisfaction* (SAT ) menunjukkan bahwa 34% dari niat pengguna merasa puas terhadap website *streaming* tidak resmi dijelaskan oleh faktor *Convenience*, *Economic Benefit*, *Hedonic Motivation*, dan *Trust*. Meskipun tidak terlalu tinggi, nilai ini konsisten dengan kajian ECM pada layanan digital.

Nilai  $R^2 = 0,090$  (9%) pada *Trust* (TR) menunjukkan 9% niat penggunaan terhadap website *streaming* tidak resmi dapat dijelaskan oleh faktor *Perceived Risk*. Meskipun rendah, hubungan tersebut menunjukkan bahwa persepsi risiko teknis dan hukum memengaruhi keyakinan pengguna terhadap keamanan website.

#### b. *Path Coefficients dan Signifikansi (Bootstrapping)*

Dengan *bootstrapping* (500 subsamples,  $i$ , dan  $\alpha = 0,05$ ), hasil hubungan antar konstruk adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Path Coefficients

Hubungan	Path (Original Sample)	T-stat	p-value	Status Hipotesis
CV → SAT	0,266	3,288	0,001	Signifikan
EB → SAT	0,084	1,231	0,219	Tidak signifikan
HM → SAT	0,492	7,030	0,000	Signifikan
MN → CI	0,315	5,374	0,000	Signifikan
PR → TR	-0,300	4,277	0,000	Signifikan (negatif)
SAT → CI	0,250	4,269	0,000	Signifikan
TR → CI	0,388	5,978	0,000	Signifikan
TR → SAT	-0,108	1,295	0,196	Tidak signifikan

### 3.4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diterima:

1. *Convenience* signifikan mempengaruhi *Satisfaction* (CV – SAT dengan *original sample* = 0,266, dan *P Values* = 0,001). Semakin mudah akses dan penggunaan website, semakin tinggi *satisfaction*. Ini konsisten dengan TAM (*perceived ease of use*) dan ECM (Wufron et al., 2025).
2. *Hedonic Motivation* signifikan mempengaruhi *Satisfaction* (HM – SAT dengan *original sampel* = 0,492, dan *P Values* = 0,000). *Hedonic motivation* menjadi faktor dominan dalam membangun *satisfaction*, lebih besar dari *Convenience* dan *Economic Benefit*. Ini menunjukkan bahwa pengguna layanan ilegal lebih termotivasi oleh faktor hiburan daripada sekadar gratis (Holiah et al., 2024).

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website Streaming Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance*

3. *Satisfaction* signifikan mempengaruhi *Continuance Intention* (SAT – CI dengan *original sampel* = 0,250, dan *P Values* = 0,000). Kepuasan pasca-penggunaan mendukung niat penggunaan ulang, sesuai dengan ECM (Samudro et al., 2024).
4. *Trust* signifikan mempengaruhi *Continuance Intention* (TR – CI dengan *original sample* = 0,388, dan *P Values* = 0,000). Kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan website memengaruhi niat penggunaan ulang, meskipun tidak terlalu kuat terhadap *satisfaction*.
5. *Moral Neutralization* signifikan mempengaruhi *Continuance Intention* (MN – CI dengan *original sample* = 0,315, dan *P Values* = 0,000). Pembeneran moral mendorong keberlanjutan penggunaan, meskipun website dianggap ilegal, ini mendukung teori *netralisasi moral* (Noerprahastyo & Kamrullah, 2024).
6. *Perceived Risk* signifikan mempengaruhi *Trust* (negatif, PR – TR dengan *original sampel* = -0,300, dan *P Values* = 0,000). *Persepsi risiko* (*malware, redirect, kebocoran data, dll.*) menurunkan *Trust*, yang sangat konsisten dengan *e-trust literature* (Prabowo, 2019).

Hipotesis yang ditolak:

1. *Economic Benefit* tidak signifikan mempengaruhi *Satisfaction* (EB – SAT dengan *original sample* = 0,084, dan *P Values* = 0,219). Meskipun *economic benefit* cenderung positif, tidak signifikan. Interpretasi: Faktor hemat biaya berfungsi lebih sebagai motivasi awal penggunaan, bukan pembentuk kepuasan utama. Implikasikan: Kepuasan pengguna lebih dipengaruhi oleh *experience* (kemudahan dan *hedonic*) daripada sekadar gratisan.
2. *Trust* tidak signifikan mempengaruhi *Satisfaction* (TR – SAT dengan *original sampel* = -0,108, dan *P Values* = 0,196). Tidak terdapat hubungan signifikan antara *trust* dan *satisfaction*. Mungkin karena *Trust* cenderung berperan pada niat penggunaan, bukan pada evaluasi pengalaman, dan pengguna menggunakan layanan tidak resmi meskipun waspada terhadap risiko (FOMO, komunitas, dll.) (Septianingrini et al., 2023).

### 3.5. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Hedonic Motivation* menjadi faktor dominan dalam membangun *satisfaction* pengguna website *streaming* tidak resmi, melebihi *Convenience* dan *Economic Benefit*. Hal ini mengindikasikan bahwa desain sistem informasi (informasi konten, interaksi antarmuka, dan keterhubungan sosial) memiliki peran krusial dalam mempertahankan pengguna, bahkan pada layanan ilegal.

Faktor *hedonic* yang kuat didukung oleh beberapa fitur fungsional sistem informasi yang umum terdapat pada website *streaming* ilegal seperti Katalog konten yang luas dan spesifik yang memudahkan pengguna menemukan konten favorit. Proses akses yang cepat dan minim hambatan, sehingga pengguna dapat menonton tanpa proses registrasi yang rumit. Ketersediaan komunitas dan subkultur digital yang memperkuat identitas dan keterlibatan sosial, sehingga pengguna merasa menjadi bagian dari komunitas.

Dengan demikian, keberhasilan website ilegal dalam mempertahankan pengguna bukan hanya karena gratis, tetapi karena sistem informasinya mampu memberikan pengalaman hiburan yang mendalam dan menyenangkan.

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website Streaming Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance*

Temuan bahwa *Economic Benefit* tidak signifikan memengaruhi *Satisfaction* memperkuat argumen bahwa strategi akses gratis tanpa desain sistem yang baik tidak cukup untuk menciptakan loyalitas pengguna. Hal ini mengingatkan penyedia layanan resmi untuk fokus pada pengurangan biaya saja tidak akan cukup; yang lebih penting adalah perbaikan desain sistem, kualitas UI/UX, dan fitur rekomendasi yang relevan.

Selain itu, signifikannya *Moral Neutralization* terhadap *Continuance Intention* menunjukkan bahwa aspek normatif dan sosial juga tertanam dalam cara pengguna memanfaatkan sistem informasi. Ini berarti perilaku pengguna tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknis sistem, tetapi juga persepsi sosial terhadap penggunaan layanan tersebut.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *hybrid TAM ECM Moral Neutralization* sesuai untuk menjelaskan perilaku pengguna layanan *streaming* ilegal, di mana faktor *hedonic* dan pengalaman penggunaan menjadi lebih dominan daripada faktor ekonomi murni. Dari perspektif bisnis dan pengembangan sistem, hal ini menegaskan bahwa desain sistem informasi yang kuat dan menarik secara emosional lebih penting dari sekadar menyediakan akses gratis dalam konteks keberlanjutan penggunaan layanan digital.

## 4. PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *continuance intention* pengguna website *streaming* film tidak resmi di Indonesia menggunakan metode PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Convenience* dan *Hedonic Motivation* berpengaruh positif signifikan terhadap *Satisfaction*, dengan *Hedonic Motivation* menjadi faktor paling dominan. Selain itu, *Satisfaction*, *Trust*, dan *Moral Neutralization* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *Continuance Intention*, sedangkan *Perceived Risk* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Trust*.

Di sisi lain, *Economic Benefit* dan *Trust* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Satisfaction*. Temuan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan penggunaan website *streaming* tidak resmi lebih dipengaruhi oleh kemudahan akses, pengalaman hiburan, dan pembenaran moral dibandingkan manfaat ekonomi semata.

### 4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Penyedia layanan *streaming* resmi disarankan meningkatkan kemudahan akses, kualitas pengalaman menonton, dan kelengkapan konten agar pengguna tidak beralih ke website tidak resmi. Pemerintah dan pemegang hak cipta juga perlu memperkuat edukasi mengenai risiko keamanan, privasi data, dan pelanggaran hak cipta pada layanan *streaming* ilegal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel seperti *habit*, *social influence*, atau *perceived usefulness*, serta menggunakan sampel yang lebih besar atau membandingkan berbagai jenis layanan digital ilegal agar hasil penelitian lebih komprehensif dan general.

## DAFTAR PUSTAKA

- Areiza-Padilla, J. A., Cervera-Taulet, A., & Puertas, M. A. M. (2020). Ethnocentrism at the coffee shop industry: A study of starbucks in developing countries. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–20. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040164>
- Artanto, F. A., Fahlevi, R., & Rachmayani, N. A. (2021b). Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Pada Hubungan Kepuasan Konsumen Terhadap Produk. *Jurnal Surya Informatika*, 10(1), 49–54. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Artanto, F. A., Kusumawardani, H. H., & Febrianto, M. Y. (2021). Partial Least Square-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Kepuasan Pembelajaran Online Dengan Kualitas Media Open Learning Berdasarkan. *Media Aplikom*, 12(1), 83–93.
- Artanto, F. A., Kusumawardani, H. H., Sukani, A., & Pangestu, H. T. B. J. (2022). Analisis Kualitas Website Prodi Informatika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan Metode Webqual 4.0. *Remik*, 6(April), 216–224.
- Budiarsi, S. Y. (2020). Pendampingan Pengenalan Program SEM-PLS Pada Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Surabaya. *Jurnal Abdimas PeKA*, 3(2), 126–134.
- Chahyani, S. M. I. (2024). *Hubungan Antara Fanatisme Dan Fear of Missing Out (FoMO) Dengan Perilaku Konsumtif Pada Penggemar Anime* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. [https://repository.radenintan.ac.id/38266/1/BAB 1 2 DAPUS.pdf](https://repository.radenintan.ac.id/38266/1/BAB%201%20DAPUS.pdf)
- Ellysinta, V., Vernando, W., Kurniawan, K., & Junifer. (2020). Pengaruh Illegal Movie Streaming Terhadap Popularitas Film Bagi Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.52643/jti.v6i1.859>
- Eriyanti, P., & Ardhiyansyah, A. (2023). The influence of trust, convenience, and quality information on purchase decisions at marketplace shopee in Sukabumi. *Insight Management Journal*, 3(2), 48–55. <https://doi.org/10.47065/imj.v3i2.226>
- Fakhri, A. M. (2020). *Pembenaran Streaming Ilegal Terhadap Film: Survei Terhadap Teknik-teknik Netralisasi Oleh Kaum Muda di Kota Yogyakarta dan Sekitarnya* [Universitas Gadjah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/186900>
- Febrianto, M. Y., Artanto, F. A., Mutaqo, D., & Yogiana, A. A. (2025). Computer System Usability Questionnaire (CSUQ) dalam Usability Testing Aplikasi Perkumpulan Penggiat Programmer Indonesia (P3I). *Satesi: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 5(2), 147–154. <https://doi.org/10.54259/satesi.v5i2.4294>
- Firdan, M., & Artanto, F. A. (2024). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Promosi

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website Streaming Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance*

Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Shopee Pada Mahasiswa di Pekalongan. *BISMA: Business and Management Journal*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.59966/bisma.v2i1.576>

- Firdha, S., Putri, A., & Marlana, N. (2021). Pengaruh e-service quality dan e-trust terhadap kepuasan konsumen. *Forum Ekonomi*, 23(3), 463–474. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Hair, J., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.
- Haq, M. F. I., Nadhifah, S., & Artanto, F. A. (2025). Penerapan Human Computer Interaction Pada Website Simasmu Menggunakan Metode WebQual 4.0. *Jurnal Surya Informatika*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.48144/suryainformatika.v15i1.2067>
- Holiah, R., Gumilar, R., & Solihat, A. N. (2024). Hedonisme Dunia Nyata dan Media Sosial Dalam Perspektif Dramaturgi Erving Goffman. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(4), 3047–7603. <https://doi.org/10.61722/jinu.v1i4.1858>
- Huda, M., Wahyufebrian, A., Yasin, N., Nurmiati, E., Zakaria, N., & Ratnawati, S. (2023). Continuance Use Intention Analysis on Paid Streaming Service Using Expectation-Confirmation Model (ECM). *International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/CITSM60085.2023.10455248>
- Koay, K. Y., Soh, P. C.-H., Tjiptono, F., Ramayah, T., & Lom, H. S. (2024). Understanding Consumer's Digital Piracy Behaviour: Explanation and Prediction. *Firt Monday*, 29(7). <https://doi.org/10.5210/fm.v29i7.13553>
- Mufidah, G., Rahayu, K., & Selviany. (2025). Regulasi Pelanggaran Hak Terkait (Hak Siar) Atas Penayangan Film Secara Ilegal Melalui Live Streaming. *Pancasakti Law Journal*, 3(2), 10–16. <https://doi.org/10.24905/plj.v2i1.113>
- Mundriyah, Himawan, G., Khoiruchim, A., Rey Naldi, R., Muharram, A., & Adi Artanto, F. (2022). Analisis Usability User Interface Pada Aplikasi E-Commerce. *Jurnal Surya Informatika*, 12(2), 76–80.
- Noerprahasetyo, R., & Kamrullah, M. R. N. (2024). Pelanggaran Hak Cipta Pada Penggunaan Website Streaming Anime Bajakan Ditinjau dari Teori Netralisasi. *Jurnal ANOMIE*, 6(2), 144–154. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiU0cDq1r-UAXVG2DgGHTSPINgQFnoECBkQAQ&url=https%3A%2F%2Fjom.fisip.budiluhur.ac.id%2Findex.php%2Fanomie%2Farticle%2Fdownload%2F398%2F270&usg=AOvVaw3CNvGZGGHPp0yYKlwTRRR>
- Nugroho, M. A., Alamsyah, R., & Artanto, F. A. (2024). End User Computing

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website Streaming Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance*

Satisfaction (EUCS) Dalam Analisis Kepuasan Penggunaan Aplikasi Netflix. *Jurnal Surya Informatika*, 14(2), 57–65. <https://doi.org/10.48144/suryainformatika.v14i2.1968>

Nugroho, M. A., Fatkhudin, A., & Artanto, F. A. (2025). Analisis Kepuasan Pengguna Website Simasmu Dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction. *Jurnal Surya Informatika*, 15(1), 15–25. <https://doi.org/10.48144/suryainformatika.v15i1.2046>

Nursyafira, V. (2026, May 3). 25 Situs Nonton Anime Ilegal yang Populer di Kalangan Fans. *Duniaku.Idntimes*. <https://duniaku.idntimes.com/anime-manga/anime-lain/situs-nonton-anime-ilegal-populer-v3z02-00-b8vrp-33rp5j>

Pangestu, H. T. B. J., & Artanto, F. A. (2024). Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Dan Harga dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Smartphone Android. *Mamen (Jurnal Manajemen)*, 3(4), 378–388. <https://doi.org/10.55123/mamen.v3i4.4259>

Prabowo, D. N. C. (2019). Pengaruh Perceived Risk dan Perceived Technology Terhadap Online Purchase Intention Pada Shopee Dengan Online Trust Sebagai Variabel Mediasi. *Prosiding 2nd Business and Economics Conference in Utilitizing of Modern Technology*, 1(1), 799–810.

Pratama, T. A. (2025, March 10). Bahaya Akses Situs Ilegal Macam LK21, Layarkaca21, Rebahin! *Akurat.Co*. <https://jateng.akurat.co/entertainment/59562/bahaya-akses-situs-ilegal-macam-lk21-layarkaca21-rebahin-premium-portal-solusi-cerdas-menonton-konten-premium-dengan-harga-murah>

Rosyadi, I., Artanto, F. A., & Febrianto, M. Y. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di RTO dengan Structural Equation Modeling ( SEM ) dan Partial Least Square ( PLS ). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 9(1), 8–17.

Rosyadi, I., Artanto, F. A., & Nagara, Ikrar Styta Nafilaturrosyidah, F. (2025). Metode PSSUQ dan UMUX dalam Usability Testing pada Website 21-23 Garden. *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika Dan Bisnis Digital*, 4(2), 245–254. <https://doi.org/10.55123/jumintal.v4i2.6604>

Rusniati. (2024). *Peran Satisfaction Memediasi Expectation Confirmation Model (ECM) Terhadap Continuance Use Intention Yang Dipengaruhi Trust, Enjoyment & Habit Pada Pengguna Transportasi Online Maxim di Kota Kendari*. Universitas Muhammadiyah Kendari.

Samudro, B., Susilo, M., Armadito, M., Handayani, P., & Fitriani, H. (2024). Users' Satisfaction Regarding Continuance Intention of Subscription Video-on-Demand Platforms for Watching Football Matches: A Stimulus-Organism-Response Perspective. *SAGE Open*, 14(4). <https://doi.org/10.1177/21582440241289685>

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Continuance Intention* Pengguna Website Streaming Tidak Resmi Menggunakan Model *Behavioral Acceptance*

- Saufi, M., Rofi'i, A., & Firdaus, D. R. (2023). The Analysis of User Intention to Subscribe Netflix Using UTAUT Framework. *Journal of Information System, Technology and Engineering*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.61487/jiste.v1i1.10>
- Septianingrini, A., Mulandar, A., & Yusuf, A. (2023). Pengaruh E-trust dan E-satisfaction Terhadap Continuance Intention Pengguna GoPay. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 1–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7769719>
- Septyandari, S., Kusumaningrum, N., & Hutami, L. T. H. (2023). Pengaruh E-Trust dan E-Service Quality Terhadap E-Loyalty Dengan E-Satisfaction Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pelanggan Yang Berbelanja di E-Commerce Shopee). *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 17(2), 254–264. <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/1346>
- Sofya, A., Novita, N. C., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Metode Survey: Explanatory Survey dan Cross Sectional dalam Penelitian Kuantitatif. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1696–1708. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.556>
- Wufron, W., Susilawati, W., Nurhasan, R., & Hermina, T. (2025). Perceived Ease of Use terhadap Kepuasan Pengguna Layanan Fintech Melalui Perceived Usefulness. *Jurnal of Economics and Business UBS*, 14(4), 924–940. <https://doi.org/10.52644/joeb.v14i4.2790>
- Zen, S. M., Ramdan, A. M., & Zafar, T. S. (2026). Analisis Consumer Rating dan E-Trust terhadap Continuance Intention (Survei pada Pengguna Aplikasi Netflix di Kota Sukabumi). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 6(2), 615–626. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v6i2.1877>